

PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN DAN MOTIVASI TERHADAP PERILAKU BERWIRSAUSAHA MELALUI INTENSI BERWIRSAUSAHA MAHASISWA

Rima Lestari, Universitas Siliwangi
e-mail rimalestari1110@gmail.com

Heti Suherti, Universitas Siliwangi
e-mail hetisuherti@unsil.ac.id

Bakti Widyaningrum, Universitas Siliwangi
e-mail bakti.widyaningrum@unsil.ac.id

ABSTRAK

Masalah dari penelitian terkait rendahnya perilaku berwirausaha mahasiswa yang diantaranya disebabkan oleh kepribadian, motivasi dan intensi. Metode penelitian ini menggunakan survei dengan desain eksplanatori. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya Adapun jumlah populasinya yaitu 436 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling* sehingga populasi akan dihitung menggunakan rumus slovin dimana sampel yang diambil yaitu 209 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian dan motivasi terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara langsung dan tidak langsung.

The research problem is related to the low entrepreneurial behavior of students, which are caused by personality, motivation and intentions. This research method uses a survey with an explanatory design. The approach used in this research is quantitative. This research was conducted at the Department of Economic Education class 2018-2021, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya City. The total population is 436 students, using a sampling technique, namely probability sampling of the proportionate stratified random sampling type so that the population will be calculated using the slovin formula where the samples are taken namely 209 students. The data collection technique in this study used a questionnaire and the data analysis technique used was path analysis. The results of the study show that personality and motivation on entrepreneurial behavior through entrepreneurial intentions have a positive and significant direct and indirect effect.

Kata Kunci: *Kepribadian, Motivasi, Intensi, Perilaku, Wirausaha*

PENDAHULUAN.

Banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah penting yang harus segera ditangani. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi, tingginya pengangguran tersebut dikarenakan jumlah angkatan dari berbagai jenjang pendidikan yang lulus lebih banyak daripada peluang kerja.

Pengangguran adalah salah satu masalah elementer pembangunan setiap negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2021, "Tingkat Pengangguran Terbuka (IPT) di Indonesia sebesar 6,49%. Dari jumlah presentasi tersebut, maka jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,10 juta orang". Kemudian data BPS Provinsi, Jawa Barat menduduki jumlah populasi penduduk terpadat nomor dua di Indonesia setelah DKI Jakarta (BPS). Provinsi Jawa Barat menyumbang tingkat pengangguran terbuka (IPT) sebesar 9,82% atau mencapai 893 ribu orang. Selain itu untuk tingkat pendidikan, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (IPT) pada kategori pendidikan Diploma I/II/III mencapai 5,87% dan Universitas mencapai 5,98%.



PROSPEK
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (333-340)

“Menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya menjadi salah satu jalan alternatif untuk mengurangi atau menurunkan tingkat pengangguran, karena para sarjana dan calon sarjana diharapkan bisa menjadi wirausahawan muda yang terdidik untuk mampu merintis usaha baru” (Suharti dan Sirine, 2011:130). Pihak universitas bertanggung jawab dalam memberikan kemampuan wirausaha, mendidik mahasiswa, memberikan motivasi dan menanamkan intensi yang tinggi kepada mereka agar berani dalam berkarir memilih untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Darmawan & Soetjipto (2016:100) “minat berwirausaha semakin diyakini sebagai sumber pertumbuhan dan pembentukan kewirausahaan di suatu negara”. Bahkan dampak lanjutan dari pengembangan minat berwirausaha akan menjadi sumber kesejahteraan bangsa dan pertumbuhan ekonomi.

Universitas Siliwangi merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Jawa Barat yang memiliki visi yang berkaitan dengan kewirausahaan. Salah satu jurusan yang ada di Universitas Siliwangi yaitu Pendidikan Ekonomi ikut merepresentasikan visi tersebut pada mata kuliah kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diharapkan dapat merubah pola pikir mereka agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pengembangan pembelajaran kewirausahaan ini terbukti dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Para mahasiswa akan terbantu dalam menemukan potensi dirinya sekaligus menumbuhkan semangat untuk menekuni bidang wirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Zimmerer dalam Jadmiko (2018:231), “bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya, penulis mengambil data *tracer study* lulusan tahun 2016-2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Kendati demikian hanya 22% alumni jurusan pendidikan ekonomi yang memilih berwirausaha setelah menamatkan pendidikan tinggi.

Tabel 1.
Pemilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Karir	Persentase
Bekerja (full time/part time)	76%
Tidak Bekerja	2%
Wirausaha	22%

Sumber: Data Primer (*Tracer study*,2022)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pemilihan karir mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan lebih banyak memilih untuk bekerja atau menjadi pegawai daripada menjadi wirausaha. Kepribadian, motivasi dan intensi alumni mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi belum membentuk suatu perilaku berwirausaha, mereka tidak berani mengambil risiko yang tinggi serta takut mengalami kerugian jika menjadi wirausaha. Setelah menyelesaikan pendidikan mereka mengharapkan pekerjaan yang sudah pasti dengan besaran gaji setiap bulannya.

Fenomena-fenomena tersebut cukup menjadi alasan kuat yang mendasari penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kepribadian dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dan nantinya juga kita akan mengetahui intervensinya terhadap perilaku berwirausaha akan muncul atau tidak.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan eksplanatori dengan metode survei. Jhon Creswell (2015:752) mengemukakan “Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada

suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.”

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018-2021 berjumlah 436 mahasiswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2019:134) “*Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket berdasarkan skala *likert* 1 sampai dengan 4 ini adalah data ordinal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis (*path analysis*) dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 26. Menurut Ghodang (2019:17) “teknik analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”. Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening intensi berwirausaha yaitu dengan menggunakan *Sobel Test*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) dan variabel intervening (penghubung). Variabel yang digunakan yaitu Kepribadian (X_1), Motivasi (X_2), Perilaku Berwirausaha (Y) dan Intensi Berwirausaha (Z).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, uji normalitas X_1 dan X_2 terhadap Z memperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,058 dan uji normalitas X_1 , X_2 , dan Z terhadap Y memperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,063, semuanya memiliki tingkat kepercayaan lebih besar dari ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Oleh sebab itu, dilakukan uji linieritas dengan ketentuan pengujian jika nilai signifikansi *linearity* lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel-variabel penelitian bersifat linier. Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas, setiap variabel nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel-variabel penelitian bersifat linier.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah kesalahan pada data memiliki varians yang sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *glejser* yang dilakukan dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas, semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Path Analysis (Pengaruh Langsung)

Tabel 2.

Ringkasan Uji Path Analysis (Pengaruh Langsung)

	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	Independen	Dependen		
1	Kepribadian (X1)	Intensi Berwirausaha (Z)	0,001	H0 ditolak
2	Motivasi (X2)	Intensi Berwirausaha (Z)	0,000	H0 ditolak
3	Kepribadian (X1)	Perilaku Berwirausaha (Y)	0,000	H0 ditolak
4	Motivasi (X2)	Perilaku Berwirausaha (Y)	0,000	H0 ditolak
5	Intensi Berwirausaha (Z)	Perilaku Berwirausaha (Y)	0,000	H0 ditolak

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, karena nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan:

- Hipotesis ke 1: diperoleh nilai signifikansi kepribadian $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kepribadian terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis ke 2: diperoleh nilai signifikansi motivasi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis ke 3: diperoleh nilai signifikansi kepribadian $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kepribadian terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis ke 4: diperoleh nilai signifikansi motivasi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis ke 5: diperoleh nilai signifikansi intensi berwirausaha $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa.

Uji Path Analysis (Pengaruh Tidak Langsung)

Tabel 3.

Ringkasan Uji Path Analysis (Pengaruh Tidak Langsung)

	Variabel		t hitung	t tabel	Kesimpulan
	Independen	Intervening			
6	Kepribadian (X1)	Intensi Berwirausaha (Z)	3,157932483	1,971603	H0 ditolak
7	Motivasi (X2)	Intensi Berwirausaha (Z)	4,5593382105	1,971603	H0 ditolak

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis ke 6: diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $3,157932483 > 1,971603$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kepribadian melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha.

- Hipotesis ke 7: diperoleh nilai thitung > ttabel senilai $4,5593382105 > 1,971603$ maka H_a diterima. Terdapat pengaruh dari motivasi melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha.

Perhitungan Sobel Test

Variabel X1, X2 Terhadap Z

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,672	,669	5,61952

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: z

Variabel X1, X2, Z Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,758	3,82381

a. Predictors: (Constant), z, x1, x2
b. Dependent Variable: y

Besarnya nilai R Square pengaruh X1 dan X2 terhadap Z sebesar 0,672. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel tersebut sebesar 67,2% sementara sisanya 32,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian dan besarnya nilai R Square pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y sebesar 0,762. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel tersebut sebesar 76,2% sementara sisanya 23,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepribadian Terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) pada tabel 2., menunjukkan adanya pengaruh kepribadian terhadap intensi berwirausaha dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Semakin baik kepribadian yang dimiliki seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha mereka.

Serta dihitung dengan nilai jenjang interval (NJI) yang berada pada kategori tinggi. Artinya, sebagian besar mahasiswa memiliki kepribadian seorang wirausahawan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil dimana mereka telah memiliki percaya diri akan memulai suatu usaha dan telah memiliki sifat berorientasi tugas dan hasil serta berorientasi ke masa depan. Hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi intensi mereka untuk berwirausaha, pada hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika kepribadian seseorang telah menunjukkan hal yang positif dalam memiliki kepribadian tentang berwirausaha, maka secara langsung akan mempengaruhi juga intensi mereka untuk berwirausaha, dan begitupun sebaliknya.

Pengaruh Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) pada tabel 2., menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha dengan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar

$0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Semakin baik tingkat motivasi, maka semakin tinggi tingkat intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data nilai jenjang interval (NJI) berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 sepenuhnya memiliki motivasi untuk berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil indikator, yang dimana mereka telah memiliki adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha serta adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) pada tabel 2., menunjukkan adanya pengaruh kepribadian sebaya terhadap perilaku berwirausaha dengan nilai signifikansi yang diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Semakin baik kepribadian yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha maka semakin baik pula perilaku berwirausaha yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, nilai jenjang interval (NJI) menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, sebagian besar mahasiswa memiliki kepribadian seorang wirausahawan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil dimana mereka telah percaya diri akan memulai suatu usaha dan telah memiliki sifat berorientasi tugas dan hasil, akan tetapi mereka belum berani mengambil resiko dan belum memiliki sifat kepemimpinan yang kuat.

Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) pada tabel 2., menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap perilaku berwirausaha dengan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Penemuan pada penelitian ini ialah semakin baik tingkat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha, maka semakin baik pula perilaku berwirausaha yang dimilikinya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, nilai jenjang interval (NJI) menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha, maka secara langsung sepenuhnya mahasiswa memiliki perilaku berwirausaha.

Pengaruh Intensi Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) pada tabel 2., menunjukkan adanya pengaruh intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha dengan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa intensi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Semakin tinggi tingkat intensi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku yang dimiliki mahasiswa dalam berwirausaha. Penemuan pada penelitian ini adalah bahwasanya intensi berwirausaha akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, nilai jenjang interval (NJI) menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, mahasiswa sepenuhnya memiliki intensi berwirausaha, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa mahasiswa memiliki

intensi menjadi wirausahawan dengan perencanaan dan usaha yang mengarah pada penciptaan usaha baru untuk memenuhi kebutuhan individu atau kelompok.

Pengaruh Kepribadian Melalui Intensi Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh tidak langsung) pada tabel 3., menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha secara tidak langsung melalui intensi berwirausaha memperoleh thitung $3,157932483 > t_{tabel} 1,971603$, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha secara tidak langsung melalui intensi berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Melalui Intensi Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha

Hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh tidak langsung) pada tabel 3., menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha, memperoleh nilai sebesar thitung $4,5593382105 > t_{tabel} 1,971603$. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap perilaku berwirausaha secara tidak langsung melalui intensi berwirausaha.

KESIMPULAN

1. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 berdasarkan hasil perhitungan *path analysis*.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 berdasarkan hasil perhitungan *path analysis*.
3. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 berdasarkan hasil perhitungan *path analysis*.
4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 berdasarkan hasil perhitungan *path analysis*.
5. Intensi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 berdasarkan hasil perhitungan *path analysis*.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepribadian melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019. Badan Pusat Statistik, 11(84), 1–27.
- Creswell, J. (2015). Riset pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, I., & Soetjipto, B. E. (2016). The implementation of project-based learning to improve entrepreneurial intention and entrepreneurship learning outcome of economics education students. *Journal of Business and Management*, 18(10), 98–102.
- Ghodang, H. (2020). *PATH ANALIYSIS (Analisis Jalur)*. Medan: PT Penerbit Mitra Grup.
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2018). the Influence of Educational Support on Entrepreneurial Interest, Family Support As a Moderator Variable (Research on Economics Student of Bung Hatta). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(3), 230–243.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.



PROSPEK
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (333-340)

Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention), (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 13, (2), pp: 124-134.